



SUMBER BERITA

JUM'AT, 15 FEBRUARI 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rekanan Tak Selesaikan TGR, Blacklist

CURUP - Wakil Bupati (Wabup) Rejang Lebong (RL) H. Iqbal Bastari, S.Pd, MM cukup prihatin atas banyaknya Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang belum terselesaikan. Terutama TGR terkait pelaksanaan kegiatan fisik yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis jajaran Pemkab RL tahun anggaran (TA) 2017 lalu.

"Kita memang cukup prihatin dengan kondisi yang ada, tapi juga tetap memaklumi. Karena banyak kendala teknis yang dihadapi untuk melakukan penyelesaian TGR tersebut. Tapi yang jelas, tetap harus diselesaikan oleh OPD masing-masing. Meskipun saat ini sudah diserahkan kepada JPN (jaksa pengacara negara, red) melalui SKK (surat kuasa khusus, red) untuk penagihannya," kata Wabup Iqbal.

Namun begitu, Wabup Iqbal meminta kepada OPD, terutama yang rekanannya belum menyelesaikan kewajiban TGR, harus diberikan sanksi tegas. Salah satunya diusulkan masuk dalam daftar blacklist perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan yang tidak mau menjalankan kewajibannya tersebut tidak lagi mendapatkan pekerjaan terutama di Kabupaten RL.

"Tidak hanya perusahaan yang putus kontrak saja diusulkan blacklist, yang tidak menyelesaikan TGR juga bisa diusulkan masuk daftar hitam blacklist. Saya hanya mengingatkan, jangan sampai TGR ini nantinya masuk ke ranah hukum atau menjadi perkara hukum. Kalau sudah begitu, tidak ada lagi istilah penyelesaian TGR. Mumpung masih ada kesempatan, segeralah diselesaikan TGR nya," imbuh Wabup Iqbal mengingatkan.

Untuk diketahui, Tahun Anggaran (TA) 2016 terdapat potensi kerugian negara yang menjadi TGR sebesar Rp 2,7 miliar dan tersisa Rp 144 juta. Sedangkan TGR TA 2017 yang awalnya senilai Rp 5,7 miliar, saat ini masih tersisa Rp 3,6 miliar. Seluruh TGR penagihannya sudah diserahkan kepada JPN Kejari RL melalui SKK. (dtk)